

A. Kesimpulan

1. Dari praktek yang dijalankan oleh Bank Syariah Gresik, bank menggunakan akad *al-qard' wa al-ijārah* dalam perjanjian pada produk talangan haji. Di mana nasabah diberikan pinjaman (*al-qard'*) oleh bank untuk memenuhi syarat penysetoran BPIH. Kemudian nasabah talangan haji membayar atau mengangsur sebesar pokok pinjaman ditambah biaya ujroh yang harus dibayar setiap tahunnya. Di Bank Syariah Gresik mengenai mekanisme produk talangan haji, selain menggunakan akad *al-qard'* terhadap pemberian pinjaman talangan haji tersebut, Bank Syariah Gresik juga menggunakan akad *ijārah*. Di mana dari pemberian dana talangan haji, nasabah diwajibkan membayar ujrah atau fee yang besarnya tidak boleh berdasarkan dengan besarnya pemberian dana talangan.
2. Dalam analisis hukum islam terhadap prinsip penyaluran dana dengan menggunakan akad *al-qard' wa al-ijārah* dalam pembiayaan dana talangan haji yang dijalankan PT.Bank Syariah di Gresik sudah sesuai dengan Fatwa Dewan Syariah Nasional Nomer 19/DSN-MUI/IV/2001 tentang *al-qard'* dan juga sesuai dengan definisi, rukun, dan syarat *al-qard'* menurut hukum islam. Bank Syariah Gresik dalam menggunakan akad *al-ijārah*

juga tidak melanggar dan sudah sesuai dengan hukum islam Bank Syariah Gresik juga menggunakan Fatwa Dewan Syariah Nasional, Nomor 09/DSN-MUI/IV/2000 tentang Pembiayaan *Al-ijārah* sebagai dasar dalam melakukan akad *al-ijārah*.

B. Saran

Sebagai saran-saran untuk menyempurnakan penelitian ini, harapan penulis kepada pembaca atau peneliti selanjutnya menyarankan untuk:

1. Bank

- a. Memberikan asuransi pada nasabah calon jamaah haji.
- b. Lebih gencar untuk mempromosikan produk pembiayaan dana talangan haji.

2. Peneliti Selanjutnya

Penelitian terkait kepuasan nasabah atas penggunaan akad *al-qard' wa al-ijārah* dalam pembiayaan dana talangan haji PT. Bank Syariah di Gresik.